

**PENGEMBANGAN APLIKASI *MIFTĀḤ AL-ISTIMĀ'* DALAM
PEMBELAJARAN *ISTIMĀ'* BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA
ARAB IAIH NAHDLTUL WATHAN LOMBOK TIMUR TAHUN
AKADEMIK 2025/2026**



TESIS

Ditunjukkan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Khairul Fatihin

NIM : 23204022022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2025/2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khairul Fatihin
NIM : 23204022022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengembangan Aplikasi Miftāḥ Al-Istimā’ dengan Pendekatan *Visual Learning* dalam Pembelajaran Istimā’ bagi Mahasiswa PBA IAIH NW Lotim Tahun Ajaran 2025/2026” adalah hasil karya penyusunan dan penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Desember 2025
Saya Menyatakan,



Muhammad khairul Fatihin
NIM. 23204022022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khairul Fatihin
NIM : 23204022022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika ini di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia bertanggungjawab sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Desember 2025
Saya Menyatakan,



Muhammad khairul Fatihin
NIM. 23204022022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-25/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN APLIKASI MIFTĀH AL ISTIMĀ' DALAM PEMBELAJARAN
ISTIMĀ' BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIH NAHDLTUL
WATHAN LOMBOK TIMUR TAHUN AKADEMIK 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD KHAIRUL FATIHIN, S. pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23204022022
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 695b60566c448

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED



Valid ID: 695b4c65975c

Penguji I

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 695b4a17298d9

Penguji II

Dr. H. Zamakhsari, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 695b4e4491b62

Yogyakarta, 19 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

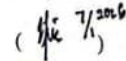
Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN APLIKASI MIFTĀH AL ISTIMĀ'
DALAM PEMBELAJARAN ISTIMĀ' BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA ARAB IAIH NAHDLTUL WATHAN LOMBOK TIMUR TAHUN
AKADEMIK 2025/2026**

Nama : Muhammad Khairul Fatihin
NIM : 23204022022
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I



Penguji I : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag



Penguji II : Dr. H. Zamakhsari, M.Pd.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 2025

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93.25/A-

IPK : 3.84

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang berjudul:

“Pengembangan Aplikasi Miftāḥ Al-Istimā’ dengan Pendekatan *Visual Learning* dalam Pembelajaran Istimā’ bagi Mahasiswa PBA IAIH NW Lotim Tahun Ajaran 2025/2026”

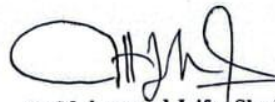
Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Khairul Fatihin
NIM : 23204022022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan Munaqasyah dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Desember 2025
Pembimbing,



Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, S.Pd.I., M.SI
NIP. 198203152011011011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

HALAMAN MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Jika dibacakan Al-Qur’an, dengarkanlah (dengan saksama) dan diamlah agar kamu dirahmati.” (Q.S Surah Al-A'raf, 07:204)¹

¹ Q.S. Surah Al-A'raf (07): 204 Dapertemen Agama RI, Terjemahan Al-Quran, hlm 176

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B /b	Be
ت	Ta	T /t	Te
ث	Śa	Ś /ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J /j	Je

ح	Ḥa	Ḥ / ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh/ kh	ka dan ha
د	Dal	D/ d	De
ذ	Ḍal	Ḍ / ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/ r	er
ز	Zai	Z/ z	zet
س	Sin	S/ s	es
ش	Syin	Sy/ sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ / ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ / ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ / ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ / ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G/ g	ge
ف	Fa	F/ f	ef
ق	Qaf	Q/ q	ki
ك	Kaf	K/ k	ka
ل	Lam	L/ l	el
م	Mim	M/ m	em
ن	Nun	N/ n	en
و	Wau	W/ w	we
ه	Ha	H/ h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y/ y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah	a	a
وِ	Kasrah	i	i

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang panjang dan lambangnya berupa harakat dan transliterasinya berupa huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَ...يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...يَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- الرَّجُلُ Ar-Rajulu
- الشَّمْسُ Asy-Syamsu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

- الْقَلَمُ Al-Qalamu
- الْبَدِيعُ Al-Badī`u

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta`khuẓu
- شَيْءٌ syai`un
- النَّوْءُ an-nau`u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāhā lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/
Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillahi al-amru jamīan/Lillāhil-amru jamīan

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله مالك الملك والسلطان، والصلاة والسلام على سيد ولد عدنان، محمد المصطفى وآله

الكرام وصحبه الأعيان، ثم أما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, Pencipta langit dan bumi, sumber cahaya ilmu dan petunjuk kehidupan. Berkat rahmat, karunia, serta bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan aplikasi *Miftāḥ al-Istimā’* dalam pembelajaran *Istimā’* bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur Tahun Akademik 2025/2026”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu dan peradaban. Semoga karya sederhana ini menjadi bagian kecil dari upaya menebar manfaat dalam dunia pendidikan bahasa Arab.

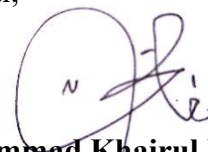
Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd selaku ahli materi dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I. selaku Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti dalam studi, serta telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
6. Dr.H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan.
7. Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd. Dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli media pertama.
8. Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag. Dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli materi Kedua.
9. Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. Dosen Laboratoruim Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli media kedua.
10. Para Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa membuka cakrawala berfikir peneliti, yang tak mungkin peneliti sebut namanya satu persatu.

11. Taufik Akbar M.Pd. selaku Dosen mata kuliah *Istimā'* yang telah bekerjasama dengan peneliti selama penelitian di IAIH Nahdlatul Wathan Lombok Timur.
 12. Mahasiswa/i IAIH Nahdlatul Wathan Lombok Timur yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
 13. Kedua orang tua, Ayah (Salman Yasin), Ibu (Rusihan) yang telah mendidik dan membesarkan dengan kasih sayang serta memberi dorongan semangat dan do'a yang tidak henti-hentinya.
 14. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2024, khususnya pendidikan bahasa Arab B (HAYFA) yang telah kebersamai selama proses perkuliahan.
 15. Terimakasih juga diucapkan untuk seluruh pihak yang mohon maaf tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan balasan terbaik atas kebaikan yang telah dilakukan. Besar harapan penulis, karya sederhana ini dapat memberikan kebermanfaatan kepada teman-teman yang sedang berproses dalam menyelesaikan tugas akhir maupun hal lainnya.
- Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 03 Desember 2025
Peneliti,



Muhammad Khairul Fatihin
NIM. 23204022022

ABSTRAK

Muhammad Khairul Fatihin. Pengembangan Aplikasi *Miftāh Al-Istimā'* Dalam Pembelajaran *Istimā'* Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur Tahun Akademik 2025/2026: Tesis: Yogyakarta, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2025

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menyimak mahasiswa semester satu pendidikan bahasa Arab yang disebabkan karena keterbatasan media pembelajaran yang digunakan selama ini. Proses pembelajaran *Istimā'* cenderung hanya mengandalkan penjelasan lisan dosen dan persentasi, sedangkan mahasiswa yang sebagian besar berlatar belakang non-pesantren membutuhkan media yang lebih visual, interaktif, dan mudah digunakan secara mandiri. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi pembelajaran *Miftāh Al-Istimā'* sebagai media pendukung pembelajaran *Istimā'*, dan mengetahui tingkat kelayakan serta efektivitas aplikasi tersebut dalam meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa semester satu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. penelitian ini menerapkan desain *One Group Pretest–Posttest*, yaitu pengukuran yang dilakukan pada satu kelompok mahasiswa tanpa kelompok pembandingan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes pretest–posttest. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan uji paired sample t-test dan N-Gain Score dengan bantuan SPSS versi 26.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama hasil uji kelayakan produk menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak. Penilaian dilakukan oleh ahli materi sekaligus dosen pengampu mata kuliah *Istimā'*. Skor rata-rata penilaian kelayakan instrumen soal yang diberikan oleh validator adalah 3,75, yang menurut kriteria penilaian berada pada kategori “sangat layak” dan dapat digunakan sebagai instrumen pretest dan posttest. Selain itu, uji reliabilitas instrumen soal memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,792. Kedua hasil implementasi aplikasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak mahasiswa. Skor pretest mahasiswa berada pada nilai rata-rata 50,67, sedangkan posttest meningkat menjadi 79,83. Uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi. Perbedaan rata-rata sebesar 29,16 poin mengindikasikan peningkatan yang sangat substansial. Ketiga Selanjutnya, hasil analisis efektivitas menggunakan N-Gain Score menunjukkan nilai 0,59 atau 59%, yang termasuk kategori “cukup efektif”.

Kata Kunci: *Istimā'*, Aplikasi, Pengembangan Media.

الملخص

محمد خير الفاتحين. تطوير تطبيق مفتاح الاستماع في تعليم الاستماع لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بالمعهد العالي الإسلامي نخضة الوطن لومبوك الشرقية للعام الدراسي ٢٠٢٥/٢٠٢٦: رسالة الماجستير: يوجياكارتا، برنامج دراسات الماجستير في تعليم اللغة العربية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٥.

انطلق هذا البحث من ضعف قدرة الاستماع لدى طلاب المستوى الأول بقسم تعليم اللغة العربية الناتج عن محدودية الوسائل التعليمية المستخدمة حتى الآن. تميل عملية تعليم الاستماع إلى الاعتماد فقط على الشرح الشفهي للمحاضر والعروض التقديمية، بينما يحتاج الطلاب الذين معظمهم من خلفيات غير معهدية إلى وسائل أكثر بصرية وتفاعلية وسهلة الاستخدام بشكل مستقل. الهدف الرئيسي من هذا البحث هو: تطوير تطبيق تعليمي مفتاح الاستماع كوسيلة داعمة لتعليم مهارة الاستماع، ومعرفة مستوى صلاحية وفعالية هذا التطبيق في تحسين قدرة الاستماع لطلاب الفصل الأول ببرنامج دراسات تعليم اللغة العربية.

هذا البحث هو بحث وتطوير باستخدام نموذج أدي (ADDIE) الذي يشمل مراحل التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. طبق هذا البحث تصميم الاختبار القبلي والبعدي لمجموعة واحدة، وهو قياس يتم إجراؤه على مجموعة واحدة من الطلاب دون مجموعة مقارنة. جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والاستبانة والتوثيق واختبار قبلي وبعدي. أُجري التحليل الكمي باستخدام اختبار ت للعينات المزدوجة ودرجة الكسب المعدل بمساعدة برنامج SPSS الإصدار ٢٦.

نتائج هذا البحث كما يلي: أولاً، أظهرت نتائج اختبار صلاحية المنتج أن التطبيق المطور يندرج في فئة صالح جداً. قام بالتقييم خبير المادة وفي نفس الوقت محاضر مادة الاستماع. متوسط درجة تقييم صلاحية أداة الأسئلة التي قدمها المدقق هو ٣,٧٥، والذي وفقاً لمعايير التقييم يقع في فئة "صالح جداً" ويمكن استخدامه كأداة للاختبار القبلي والبعدي. بالإضافة إلى ذلك، حصل اختبار ثبات أداة الأسئلة على قيمة ألفا كرونباخ قدرها ٠,٧٩٢. ثانياً، أظهرت نتائج تطبيق التطبيق وجود تحسن في قدرة الاستماع لدى الطلاب. كانت درجة الاختبار القبلي للطلاب عند متوسط ٥٠,٦٧، بينما ارتفع الاختبار البعدي إلى ٧٩,٨٣. أظهر اختبار ت للعينات المزدوجة قيمة = Sig. (2-tailed) = ٠,٠٠٠، بحيث يوجد فرق كبير بين قدرة الاستماع قبل وبعد استخدام التطبيق. يشير الفرق في المتوسط البالغ ٢٩,١٦ نقطة إلى تحسن كبير جداً. ثالثاً، أظهرت نتائج تحليل الفعالية باستخدام درجة الكسب المعدل قيمة ٠,٥٩ أو ٥٩٪، والتي تندرج في فئة "فعال بدرجة متوسطة".

الكلمات المفتاحية: استماع، تطبيق، تطوير الوسائل.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xvi
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	19
1. Aplikasi	19
2. Kemampuan Menyimak (<i>Mahārat Al-Istimā‘</i>)	21
BAB II METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	26
B. Tahap-tahap <i>Research and Development</i> (R&D)	29
1. Analisis.....	29
2. Perancangan	30
3. Pengembangan	30
4. Implementasi	31

5. Evaluasi	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Sumber Data Penelitian	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
1. Observasi	34
2. Wawancara	35
3. Angket	36
4. Dokumentasi	39
5. Validasi	39
6. Tes	46
F. Teknik Analisis Data	47
1. Data Kualitatif	48
2. Data kuantitatif	48
G. Hipotesis Penelitian	54
H. Sistematika Pembahasan	54
BAB III PEMBAHASAN	56
A. Pengembangan Aplikasi <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i> Dalam Pembelajaran <i>Istimā'</i> Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIH Nahdlatul Wathan Lombok Timur Tahun Akademik 2025/2026	56
1. Analisis	56
2. Desain	70
3. Pengembangan	76
4. Implementasi	91
5. Evaluasi	96
B. Kelayakan Aplikasi <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i> Dalam Pembelajaran <i>Istimā'</i> Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIH Nahdlatul Wathan Lombok Timur Tahun Akademik 2025/2026	101
1. Hasil Penilaian Ahli Materi	101
2. Hasil Penilaian Ahli Media	106
C. Efektivitas Aplikasi <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i> Dalam Pembelajaran <i>Istimā'</i> Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIH Nahdlatul Wathan Lombok Timur Tahun Akademik 2025/2026	115

1. Hasil Pretest dan Posttest Mahasiswa	115
2. Respon Mahasiswa Terhadap Produk Aplikasi <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i>	129
D. Pembahasan.....	137
BAB IV PENUTUP	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran.....	140
C. Keterbatasan Penelitian	141
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	148
CURRICULUM VITAE.....	194

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Wawancara.....	35
Tabel 2. 2 Instumen Angket Kebutuhan Mahasiswa	36
Tabel 2. 3 Instumen Angket Respon Mahasiswa	37
Tabel 2. 4 Tabel Instrumen Validasi Materi	40
Tabel 2. 5 Tabel Instrumen Validasi media	41
Tabel 2. 6 Pensekoran Validasi.....	49
Tabel 2. 7 Rumus Menghitung Nilai Validasi	49
Tabel 2. 8 Kategori Validasi	49
Tabel 2. 9 Skor Ceklist Angket.....	50
Tabel 2. 10 Kategori Angket.....	50
Tabel 2. 11 Rumusan <i>N-Gain Score</i>	53
Tabel 2. 12 Kategori N-Gain Score.....	53
Tabel 2. 13 Kategori N-Gain Persen	54
Tabel 3. 1 Tujuan Pembelajaran.....	71
Tabel 3. 2 Materi pembelajaran	73
Tabel 3. 3 Validasi materi Pertama	102
Tabel 3. 4 Validasi materi kedua	104
Tabel 3. 5 Validasi Media Pertama	107
Tabel 3. 6 Validasi Media Kedua.....	111
Tabel 3. 7 Validasi Ahli Instrumen Kemampuan Menyimak (<i>Istimā'</i>)	116
Tabel 3. 8 Level Of Signifikance	120
Tabel 3. 9 Ketentuan Uji Validitas.....	120
Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas.....	120
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabelitas	121
Tabel 3. 12 Nilai Pretest dan Posttest Mahasiswa	122
Tabel 3. 13 Kategori Persentasi N-Gain Score	127
Tabel 3. 14 Angket Respon Mahasiswa Terhadap Aspek Desain	130
Tabel 3. 15 Angket Respon Mahasiswa Terhadap Materi	131
Tabel 3. 16 Angket Respon Mahasiswa Terhadap Aspek Soal Evaluasi.....	133
Tabel 3. 17 Angket Respon Mahasiswa Terhadap Aspek Keperaktisan	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penerapan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Berbagai Jenjang Pendidikan	18
Gambar 3. 1 Hasil Angket Kebutuhan Aspek Media Selain Buku	58
Gambar 3. 2 Hasil Angket Kebutuhan Aspek Media yang Lebih Intraktif dan Menarik	59
Gambar 3. 3 Hasil Angket Kebutuhan Aspek Media yang Lebih Membantu Mahasiswa dalam Memahami Materi	60
Gambar 3. 4 Hasil Angket Kebutuhan Aspek Penggunaan Aplikasi <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i> ' yang Jelas.....	62
Gambar 3. 5 Hasil Angket Kebutuhan Aspek Tampilan Visual Aplikasi Miftāḥ al-Istimā' Menarik.....	62
Gambar 3. 6 Hasil Angket Kebutuhan Aspek Kemudahan Akses <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i> Kapanpun dan dimanapun	63
Gambar 3. 7 Hasil Angket Kebutuhan Aspek <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i> Yang Bisa Menampilkan Teks, Gambar, vidio dan Audio.....	64
Gambar 3. 8 Hasil Angket Kebutuhan Aspek Materi yang lebih Mudah dipahami	65
Gambar 3. 9 Hasil Angket Kebutuhan Aspek Materi Yang disertai Audio Penjelas	66
Gambar 3. 10 Hasil Angket Kebutuhan Aspek Materi Penjelas Yang Singkat dan Jelas	68
Gambar 3. 11 Hasil Angket Kebutuhan Aspek Contoh Materi	69
Gambar 3. 12 Hasil Angket Kebutuhan Aspek Soal Latihan Sebagai Alat Ukur	69
Gambar 3. 13 peta Konsep Aplikasi <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i>	77
Gambar 3. 14 Cover Aplikasi <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i> Sebelum dan Setelah di Revisi.....	79
Gambar 3. 15 Tampilan Menu Aplikasi <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i> Sebelum dan Setelah di revisi.....	81
Gambar 3. 16 Petunjuk Aplikasi <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i> Sebelum dan Setelah di Revisi	83
Gambar 3. 17 Tujuan Aplikasi <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i> Sebelum dan setelah di Revisi	85
Gambar 3. 18 Peta Konsep Aplikasi <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i> Sebelum dan Setelah di Revisi	86
Gambar 3. 19 Tampilan Bagian Akhir Evaluasi Sebelum dan Setelah di Revisi	88
Gambar 3. 20 Informasi Aplikasi <i>Miftāḥ Al-Istimā'</i> Sebelum dan setelah di Revisi	89
Gambar 3. 21 Hasil Pretest dan Posttest Mahasiswa	123
Gambar 3. 22 Hasil Uji Normalitas.....	125

Gambar 3. 23 Hasil Uji Paired Sample T-Test	126
Gambar 3. 24 Nilai Rata-Rata	128

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Validasi Ahli Materi Pertama	148
Lampiran. 2 Validasi Ahli Materi Kedua.....	152
Lampiran. 3 Validasi Ahli Media Pertama	155
Lampiran. 4 Validasi Ahli Media Kedua	162
Lampiran. 5 Lembar Jawaban Pretest dan Posttest	170
Lampiran. 6 Validasi Ahli Instrumen Soal	174
Lampiran. 7 Nama Mahasiswa.....	177
Lampiran. 8 Hasil Wawancara dengan Mahasiswa	179
Lampiran. 9 Hasil Wawancara dengan Dosen	181
Lampiran. 10 Angket Kebutuhan Mahasiswa.....	183
Lampiran. 11 Angket Respon Mahasiswa	185
Lampiran. 12 Dokumentasi	187
Lampiran. 13 Surat Validasi	189
Lampiran. 14 Kartu Bimbingan Tesis.....	190
Lampiran. 15 Permohonan Izin Penelitian.....	191
Lampiran. 16 Hasil Uji SPSS.....	192
Lampiran. 17 Sertifikat Toefl/Toafl.....	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan saat ini tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan teknologi. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan.² Sejalan dengan apa yang di ungkapkan Sathyaseelan dan kawan kawan dalam artikelnya menuturkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis mobile mengalami peningkatan di negara-negara berkembang dalam lima tahun terakhir, dengan pembelajaran bahasa asing menjadi salah satu bidang yang paling banyak diakses melalui platform digital.³ Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dan menarik menjadi sebuah keniscayaan di era digital saat ini. Integrasi teknologi dalam media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar, serta mendukung pencapaian kompetensi kebahasaan secara lebih efektif dan berkelanjutan. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam cara manusia memperoleh dan mengembangkan keterampilan berbahasa.

Namun, realitas pembelajaran *Istimā'* di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai problematika, khususnya pada

² Naufal Fachry Abdullah, Rizki Wahyudi, dan Nandang Hermanto, "Pembuatan dan Pelatihan Computer Base Test Untuk Ulangan Harian untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Brebes," *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 7.1 (2025). hlm. 1.

³ T. Sathyaseelan et al., "Enhancing Students' Vocabulary Learning Through Interactive Digital Media: Learners' Perceptions and Outcomes," *World Journal of English Language*, 15.5 (2025), 127–40 <<https://doi.org/10.5430/wjel.v15n5p127>>. hlm. 128.

rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memproses input bahasa Arab lisan secara efektif,⁴ khususnya di Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur. Menurut hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah *Istimā'* semester satu Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur, mengungkapkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran *Istimā'* karena sebagian besar dari mereka masuk ke jurusan pendidikan bahasa Arab bukan atas dasar minat dan kemampuan bahasa yang memadai, melainkan sebagai pilihan alternatif akibat jurusan yang diminati sebelumnya telah penuh, sehingga berimplikasi pada rendahnya motivasi, kesiapan linguistik, serta efektivitas dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab tersebut.⁵ Kesulitan ini semakin di perparah oleh keterbatasan media pembelajaran interaktif dan fasilitas belajar yang kurang memadai, sementara di sisi lain,

Kesenjangan antara potensi teknologi digital dengan praktik pembelajaran di lapangan semakin terlihat jelas melalui penelitian Vasylyshyna yang menyatakan bahwa hanya 23% universitas yang telah memanfaatkan aplikasi digital khusus untuk pembelajaran *Istimā'*⁶ meskipun 91% peserta didik memiliki akses terhadap perangkat *mobile* yang dapat dioptimalkan sebagai media pembelajaran.⁷ Data yang

⁴ Delima Afriyanti Resy Mulyani, Siti Nurdinah, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN ISTIMA' PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI IAI IMAM SYAFII INDONESIA," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.03 (2025), 404–12.

⁵ Akbar Taufik M. 2025. wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah 16 Oktober 2025.

⁶ N. M. Vasylyshyna, "Benefits of Digital Learning Application At Universities," *Zhytomyr Ivan Franko state university journal. Pedagogical sciences*, 0.4(103) (2020), <[https://doi.org/10.35433/pedagogy.4\(103\).2020.61-68](https://doi.org/10.35433/pedagogy.4(103).2020.61-68)>. hlm. 61.

⁷ Muhammad Farhan Hadi Shabrina Rahmah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *jurnal teknologi pendidikan*, 2.1 (2023), 89–96 <<https://doi.org/10.56854/tp.v2i1.223>>. hlm. 89.

dikemukakan oleh Victor Marulitua Lumbantobing dkk semakin menegaskan urgensi integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa, dimana 65% peserta didik melaporkan peningkatan motivasi belajar ketika memanfaatkan teknologi digital dalam proses akuisisi bahasa.⁸

Meskipun kajian tentang pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan, fokus pada *Istimā'* dengan pendekatan kontekstual yang relevan dengan kondisi sosio-kultural peserta didik Indonesia masih sangat terbatas.⁹ Penelitian Syahroni Syahrul Pratama dan Muhamad Sofian Hadi tentang pengembangan aplikasi pembelajaran mufradat berhasil meningkatkan penguasaan kosakata sebesar 36%, namun belum mengintegrasikan aspek kemahiran menyimak secara komprehensif.¹⁰ Studi Rosyidi mengenai efektivitas media audio-visual dalam pembelajaran *Istimā'* menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik sebesar 42%, tetapi aplikasi yang dikembangkan masih bersifat generik dan tidak dirancang secara spesifik untuk konteks budaya dan lingkungan peserta didik Indonesia. platform pengembangan aplikasi tanpa coding telah menunjukkan potensi signifikan dalam memfasilitasi inovasi pembelajaran.¹¹ Penelitian Imam Santosa dkk mengungkapkan keberhasilan penggunaan platform ini dalam

⁸ Victor Marulitua Lumbantobing et al., "The Correlation between Information and Communication Technology with Indonesian Language Learning Outcomes in Universities," *International Journal of Social Science and Human Research*, 06.05 (2023), 2590–94 <<https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i5-10>>. hlm. 2590.

⁹ Husnaini Jamil dan Nur Agung, "Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif," *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1 (2022), <<https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536>>. hlm. 38.

¹⁰ Syahroni Syahrul Pratama dan Muhamad Sofian Hadi, "The Vocabulary Building Audio-Visual Media: An Innovation in Vocabulary Expertise," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 6.1 (2023), <<https://doi.org/10.30605/jsgp.6.1.2023.1994>>. hlm. 1.

¹¹ Nesa Dwi Aprilia dan Universitas Pgri Madiun, "Pengembangan Media Smart Apps dalam Pembelajaran Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar Materi," *Sennasdra*, 3.3 (2024), 715–22. hlm. 715.

pembelajaran bahasa Inggris, namun eksplorasi potensinya untuk pengembangan aplikasi pembelajaran *Istimā'* yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik Indonesia masih belum optimal.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* dengan pendekatan dalam pembelajaran *Istimā'*. Pengembangan aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam inovasi pembelajaran bahasa Arab, khususnya *Istimā'* dengan memanfaatkan teknologi digital yang mudah diakses dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Indonesia.

Aplikasi "*Miftāḥ Al-Istimā'*" akan menjadi solusi praktis bagi permasalahan pembelajaran *Istimā'* yang selama ini masih didominasi oleh metode konvensional, sehingga dapat menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran modern dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di lapangan. Berdasarkan problematika yang telah diuraikan, penelitian berjudul "Pengembangan aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* dalam pembelajaran *Istimā'* bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab IAIH Nahdlatul Wathan Lombok Timur Tahun Akademik 2025/2026" menjadi sebuah urgensi yang tidak dapat ditunda.

B. Batasan Masalah

Karena peneliti menyadari memiliki keterbatasan dalam hal kemampuan dan waktu maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Produk yang dikembangkan adalah aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'*

¹² Imam Santosa, Neni Nurkhamidah, dan Theresia Arianti, "Tren Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar," *Jurnal Holistika*, 5.2 (2021), 72 <<https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.72-84>>. hlm 72.

2. Materi pembelajaran dalam aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* yang akan dikembangkan adalah materi *ḥiwār* dan *qirā'ah*.
3. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester satu pendidikan bahasa Arab Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* dalam pembelajaran *Istimā'* bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab IAIH Nahdlatul Wathan Lombok Timur Tahun Akademik 2025/2026 ?
2. Bagaimana efektivitas aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* dalam pembelajaran *Istimā'* bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab IAIH Nahdlatul Wathan Lombok Timur Tahun Akademik 2025/2026 ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengembangkan aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* dalam pembelajaran *Istimā'* pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab IAIH Nahdlatul Wathan Lombok Timur.
- b. Untuk mengukur efektivitas aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* dalam pembelajaran *Istimā'* pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab IAIH Nahdlatul Wathan Lombok Timur .

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya dalam ranah keterampilan menyimak (*Mahārah Al-Istimāʿ*). Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pembelajaran *Istimāʿ* serta menjadi rujukan ilmiah bagi pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi interaktif yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa era digital.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi universitas

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran *Istimāʿ*, khususnya pada penguasaan keterampilan media berbasis teknologi.
- b) Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa.

2) Bagi Dosen

- a) Memberikan inspirasi bagi dosen dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan menarik.

- b) Menjadi alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses memahami materi *Istimā'*.
- 3) Bagi Mahasiswa
 - a) Mempermudah mahasiswa dalam memahami dan melatih kemampuan *Istimā'* melalui aplikasi *Miftāh Al-Istimā'*.
 - b) Meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran karena media yang digunakan bersifat interaktif.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Menjadi referensi dan inspirasi dalam pengembangan penelitian sejenis, khususnya dalam bidang pengembangan media pembelajaran *Istimā'* berbasis digital.
 - b) Menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam merancang serta mengimplementasikan media pembelajaran *Istimā'*.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrahman dan Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrahman, Mad Ali, dan Shofa Musthofa Khalid (2024) dengan judul “Analisis Penggunaan Duolingo Sebagai Media Pembelajaran *Mahārah Istimā'* pada Abad 21”¹³ menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital,

¹³ Shofa Musthofa Khalid Taufiqurrahman, Mad Ali, “ANALISIS PENGGUNAAN DUOLINGO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA' PADA ABAD 21,” *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 22.1 (2024). hlm. 1.

khususnya aplikasi Duolingo, memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan menyimak (*Mahārah al-Istimā'*) pembelajar bahasa Arab. Melalui pendekatan audio-lingual dan desain pembelajaran berbasis gamifikasi, aplikasi tersebut berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan tidak membosankan bagi pengguna. Hasil penelitian mereka menegaskan bahwa fitur audio dan visual yang terintegrasi secara harmonis dalam Duolingo mampu memfasilitasi pengguna untuk berlatih mendengar dengan lebih efektif, meningkatkan konsentrasi, serta memperkaya pengalaman belajar bahasa Arab secara mandiri. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa Duolingo menyediakan lingkungan belajar yang fleksibel dan ramah pengguna, memungkinkan peserta didik untuk belajar di mana saja dan kapan saja sesuai kecepatan mereka sendiri. Aspek *gamified learning* seperti sistem level, poin, dan tantangan harian terbukti meningkatkan motivasi serta keterlibatan aktif pengguna. Para responden dalam penelitian tersebut memberikan tanggapan positif terhadap kemudahan penggunaan aplikasi, tampilan yang menyenangkan, serta fitur audio-lingual yang mendukung peningkatan kemampuan mendengar bahasa Arab. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus peningkatan keterampilan menyimak bahasa Arab (*Mahārah al-Istimā'*) melalui pemanfaatan media digital berbasis teknologi aplikasi. Keduanya sama-sama menempatkan media digital sebagai sarana utama dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menyenangkan. Adapun perbedaannya, penelitian Taufiqurrahman dan rekan lebih menitikberatkan

pada analisis penggunaan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran yang sudah ada, tanpa melakukan pengembangan produk baru. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi baru bernama *Miftāh al-Istimā'* yang dirancang secara khusus dengan konten audio-visual dan fitur interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa Program Studi pendidikan bahasa Arab IAIH Nahdlatul Wathan Lombok Timur.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tifany Diah Rachmanisa dan Imam Fauji (2024) dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Aplikasi *Book Creator* dalam Pembelajaran *Mahārah Istimā'* untuk Madrasah Aliyah”¹⁴ berfokus pada pengembangan media digital dalam pembelajaran keterampilan menyimak (*Mahārah al-Istimā'*). Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan klasik dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah, yaitu rendahnya minat dan motivasi belajar siswa serta keterbatasan media pembelajaran yang mendukung kemampuan menyimak secara optimal. Proses pembelajaran di banyak madrasah masih cenderung konvensional, yakni guru mendiktekan teks atau membacakan materi tanpa dukungan visual maupun media interaktif yang menarik. Untuk menjawab permasalahan tersebut, Tifany dan Imam menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dalam merancang media pembelajaran digital berbasis aplikasi *Book Creator*. Aplikasi ini memungkinkan penyusunan materi dalam format audio-visual yang interaktif,

¹⁴ Tifany Diah Rachmanisa dan Imam Fauji, “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Aplikasi *Book Creator* dalam Pembelajaran *Maharah Istima'* untuk Madrasah Aliyah,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.8 (2024), 8969–75 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5166>>. hlm. 8969.

di mana guru dapat menambahkan narasi suara, gambar, video, dan teks dalam satu platform. Proses pengembangan dilakukan secara sistematis, mulai dari analisis kebutuhan siswa dan guru, perancangan desain tampilan, pengembangan konten digital, hingga tahap uji validasi dan implementasi di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinilai “sangat valid” dengan persentase kevalidan 82,5% dari ahli materi dan 81,81% dari ahli media. Respon guru dan siswa terhadap produk juga sangat positif; siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan tidak monoton. Penggunaan *Book Creator* memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual karena menyajikan suara penutur asli, gambar pendukung, dan aktivitas mendengarkan yang dapat diulang secara mandiri. Temuan ini memperkuat teori bahwa media pembelajaran yang mengintegrasikan unsur visual, audio, dan interaktif mampu meningkatkan kemampuan menyimak sekaligus minat belajar bahasa Arab. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada tujuan dan objek pengembangan, yakni sama-sama berupaya meningkatkan keterampilan menyimak (*Mahārah al-Istimā'*) melalui pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Kedua penelitian sama-sama menggunakan model pengembangan ADDIE dan menekankan pada pentingnya integrasi unsur audio-visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Namun, perbedaan utama terletak pada bentuk produk dan pendekatan yang digunakan. Penelitian Tifany dan Imam mengembangkan media berbasis aplikasi *Book Creator* yang lebih menyerupai buku ajar digital, sementara penelitian ini mengembangkan

aplikasi pembelajaran interaktif *Miftāh al-Istimā'* yang dirancang secara khusus. Selain itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada penggunaan aplikasi sebagai produk utama, bukan sekadar media pelengkap buku ajar. Aplikasi *Miftāh al-Istimā'* diharapkan menjadi sarana belajar mandiri bagi mahasiswa dengan fitur audio interaktif, video tematik, dan latihan soal pilihan ganda yang terintegrasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Umami Kalsum dan Muhammad Taufiq (2023) dengan judul “Upaya Guru Meningkatkan *Mahārah Istimā'* Melalui Metode *Storytelling* pada Siswa Kelas X”¹⁵ bertujuan untuk mengkaji penerapan metode *storytelling* sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak (*Mahārah Al-Istimā'*) siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Ulum Terpadu Medan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *storytelling* atau bercerita dalam pembelajaran bahasa Arab mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan tidak monoton. Siswa merasa lebih fokus dan nyaman dalam mengikuti pelajaran karena pembelajaran dilakukan melalui cerita-cerita yang menarik dan *kontekstual*. Guru menggunakan berbagai strategi pendukung seperti motivasi belajar, bimbingan individual bagi siswa yang kesulitan, serta

¹⁵ Muhammad Taufiq Umami Kalsum, “Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima’ melalui Metode Storytelling pada Siswa Kelas X,” *Journal of Education Research*, 4.3 (2023), 1251–58.hlm 51.

pemberian latihan tambahan di luar jam pelajaran. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan secara lisan, memperkaya kosakata, serta melatih kemampuan mendengarkan dan menginterpretasi makna ujaran dalam bahasa Arab. Selain itu, penelitian Umami Kalsum dan Muhammad Taufiq juga menyoroti faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *storytelling*. Faktor pendukung mencakup semangat guru, ketersediaan sumber belajar, dan sarana pembelajaran yang memadai. Adapun faktor penghambat antara lain rendahnya minat sebagian siswa terhadap bahasa Arab, perbedaan latar belakang kemampuan membaca teks Arab, serta kebiasaan belajar yang kurang disiplin. Kendati demikian, penelitian ini menegaskan bahwa metode *storytelling* berperan penting dalam membangun kemampuan menyimak yang aktif dan partisipatif karena melibatkan unsur emosi, imajinasi, dan pemaknaan konteks dalam kegiatan mendengarkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada fokus pengembangan keterampilan menyimak (*Mahārah Al-Istimā'*) sebagai aspek utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Keduanya sama-sama menekankan pentingnya inovasi metode atau media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran keterampilan *Istimā'*. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dari segi pendekatan dan media yang digunakan. Penelitian Umami Kalsum dan Muhammad Taufiq berfokus pada metode konvensional berbasis aktivitas guru, yaitu bercerita langsung di kelas (*metode storytelling*), sedangkan penelitian ini mengembangkan media digital interaktif berupa aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'*.

Lebih lanjut, penelitian ini memperkaya hasil penelitian Ummi Kalsum dan Muhammad Taufiq dengan menawarkan model pembelajaran yang berkelanjutan, mandiri, dan fleksibel, di mana mahasiswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja melalui aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Aprilia Nur Amin dan Aulia Mustika Ilmiani (2025) dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animasi dalam Pembelajaran *Mahārah Istimā'*”¹⁶ menyoroti pentingnya penerapan teknologi berbasis multimedia dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab di era digital. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya minat dan kesulitan mahasiswa dalam memahami materi *Istimā'*. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab modern, Isnaini dan Ilmiani menegaskan bahwa penguasaan *Mahārah al-Istimā'* tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan media pembelajaran yang mampu merangsang pancaindra melalui kombinasi unsur visual dan audio. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan relevansi dan efektivitas media audio visual berbasis animasi dalam proses pembelajaran. Media animasi dianggap mampu menjadi solusi inovatif bagi dosen dalam menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan efektif. Dalam pelaksanaannya, dosen menggunakan berbagai fitur animasi seperti visualisasi karakter, latar cerita, efek suara, serta teks pendukung yang ditampilkan bersamaan dengan audio. Kombinasi unsur tersebut membantu mahasiswa memahami konteks

¹⁶ Isnaini Aprilia Nur Amin dan Aulia Mustika Ilmiani, “Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animasi dalam Pembelajaran *Mahārah Istimā'*,” *Indonesian Journal of Arabic Education and Learning*, 1.1 (2025), 66–75 <<https://doi.org/10.58363/ijael/xxxx.xxxx.xxxx>>. hlm. 66.

percakapan secara konkret, memperkuat daya ingat, serta meningkatkan kemampuan menyimak dalam situasi nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis animasi berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menyimak mahasiswa. Mahasiswa lebih fokus dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar, karena media animasi mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan komunikatif. Selain itu, animasi memungkinkan mahasiswa untuk mengaitkan bahasa yang didengar dengan konteks visual yang sesuai, sehingga mempercepat proses pemahaman dan retensi makna. Selain manfaatnya, Isnaini dan Ilmiani juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat teknologi dan waktu yang dibutuhkan untuk membuat materi animasi berkualitas. Meskipun demikian, mereka menegaskan bahwa media animasi tetap menjadi inovasi potensial dalam pembelajaran bahasa Arab karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, khususnya di tingkat perguruan tinggi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada tujuan dan fokus pengembangan kemampuan *Mahārah al-Istimā'* melalui media pembelajaran berbasis teknologi visual dan audio. Kedua penelitian sama-sama berorientasi pada peningkatan pemahaman dan motivasi belajar melalui media interaktif yang mampu menggabungkan unsur suara, teks, dan gambar. Namun, terdapat perbedaan yang mendasar. Isnaini dan Ilmiani hanya berfokus pada analisis penggunaan media animasi yang sudah ada, sementara penelitian ini berorientasi pada pengembangan aplikasi baru, yakni *Miftāh al-Istimā'*. Aplikasi ini tidak hanya menampilkan animasi atau audio, tetapi juga

mengintegrasikan fitur latihan interaktif, video tematik, serta evaluasi berbasis pilihan ganda untuk mengukur pemahaman mahasiswa secara langsung.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Aisyah, Rendi Sabana, Jumhur, Sayid Ahmad Salmani, dan Achmad Zaki (2025) berjudul “*Development of Arabic Listening Skills Evaluation Questions Based on HOTS Using Quizizz*”¹⁷ Salah satu rujukan penting dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi pada keterampilan menyimak bahasa Arab (*Mahārah al-Istimāʿ*). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen evaluasi keterampilan menyimak yang valid, praktis, dan efektif dengan berbasis pada *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* melalui platform *Quizizz*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang disederhanakan menjadi enam tahap, meliputi: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, perancangan produk, validasi, revisi, dan uji coba produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media evaluasi berbasis *Quizizz* memperoleh nilai validitas materi sebesar 90,66%, validitas media 96%, dan tingkat kepraktisan dari respon siswa mencapai 81,72% dengan kategori sangat praktis. Dari hasil uji paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Sementara uji N-Gain menghasilkan skor rata-rata 60,58% yang tergolong cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media interaktif

¹⁷ Achmad Zaki Universitas Putri Aisyah, Rendi Sabana, Jumhur, Sayid Ahmad Salmani, “Development of Arabic Listening Skills Evaluation Questions Based on HOTS Using Quizizz,” *Alsuna: Journal of Arabic and English Language*, 08.1 (2025), 5–22. hlm. 5.

seperti *Quizizz* dapat membantu siswa lebih aktif dan fokus dalam kegiatan menyimak bahasa Arab, karena media tersebut memungkinkan integrasi audio, visual, dan evaluasi interaktif. Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus pengembangan keterampilan menyimak (*Mahārah Istimā'*) dengan memanfaatkan media digital.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab, khususnya pada aspek keterampilan menyimak (*Mahārah al-Istimā'*). Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrahman dkk. menekankan penggunaan aplikasi Duolingo yang memadukan pendekatan audio-lingual dan gamifikasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi dan fokus peserta didik dalam berlatih mendengarkan bahasa Arab secara mandiri.

Selanjutnya, Tifany Diah Rachmanisa dan Imam Fauji (2024) mengembangkan media pembelajaran digital berbasis *Book Creator* dalam pembelajaran *Istimā'* di Madrasah Aliyah. Media tersebut berhasil memadukan unsur visual, audio, dan teks yang menjadikan kegiatan menyimak lebih menarik dan interaktif. Sementara itu, Isnaini Aprilia Nur Amin dan Aulia Mustika Ilmiani. meneliti efektivitas penggunaan media animasi audio-visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa integrasi unsur visual dan audio secara bersamaan mampu membantu mahasiswa memahami konteks percakapan dan meningkatkan retensi makna ujaran.

Berbeda dengan penelitian tersebut, Putri Aisyah dkk. mengembangkan media evaluasi keterampilan menyimak berbasis *Quizizz* dengan pendekatan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media evaluatif berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis sekaligus melatih kemampuan mendengar melalui tes interaktif berbasis audio.

Sementara itu, penelitian Ummi Kalsum dan Muhammad Taufiq menerapkan metode *storytelling* dalam pembelajaran *Istimā'* untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan komunikatif. Meskipun bersifat konvensional, penelitian ini memberikan dasar penting bahwa unsur naratif dan visualisasi imajinatif dapat membantu siswa memahami makna ujaran secara lebih mendalam.

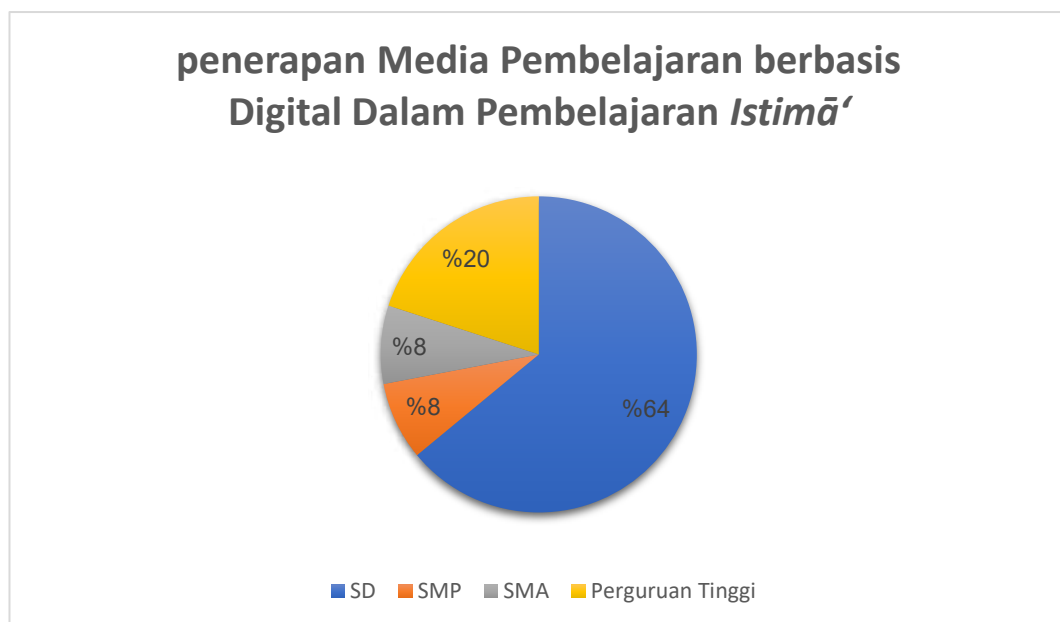
Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada peningkatan kemampuan *Istimā'* mahasiswa melalui pengembangan aplikasi *Miftāh Al-Istimā'* sebagai media pembelajaran yang inovatif. Aplikasi ini dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yang selama ini masih menghadapi kendala dalam hal ketersediaan media pembelajaran interaktif dan kontekstual.

Pemilihan subjek penelitian pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab IAIH Nahdlatul Wathan Lombok Timur didasarkan pada kebutuhan nyata dalam proses pembelajaran *Istimā'* di tingkat perguruan tinggi, di mana mahasiswa dituntut untuk

memiliki kemampuan menyimak yang baik sebagai dasar penguasaan keterampilan berbahasa lainnya.

Aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* hadir sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyajian materi dalam bentuk audio-visual yang menarik, animasi kontekstual, dan latihan soal interaktif berbasis pilihan ganda yang terintegrasi dalam sistem pembelajaran digital. Media ini tidak hanya membantu mahasiswa memahami makna ujaran bahasa Arab, tetapi juga melatih kemampuan mendengar secara bertahap sesuai tingkat kesulitan. Adapun alasan peneliti mengambil subjek penelitian di tingkat perguruan tinggi dapat dilihat pada Gambar 1.1.berikut:

Gambar 1. 1 Penerapan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Berbagai Jenjang Pendidikan



Berdasarkan diagram di atas, penerapan media digital lebih banyak diterapkan pada jenjang perguruan tinggi, yaitu sebesar 20%, karena pada tingkat ini mahasiswa telah memiliki kemampuan berpikir abstrak dan literasi digital yang

lebih tinggi. Media yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa, khususnya dalam pembelajaran *Mahārah Al-Istimā'*, melalui tampilan audio-visual yang interaktif, video tematik, serta latihan berbasis aplikasi.

Media ini berfungsi untuk menumbuhkan minat belajar dan menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan. Contoh penerapannya adalah penggunaan media video animasi dan aplikasi edukatif untuk mengenalkan kosa kata dasar bahasa Arab.

Sementara itu, pada tingkat SMP dan SMA, penggunaan media digital masih terbatas, masing-masing sebesar 8%. Pada tingkat ini, media digital sering digunakan dalam pembelajaran umum seperti matematika, IPA, atau sejarah, bukan secara khusus dalam pembelajaran bahasa Arab.

F. Landasan Teori

1. Aplikasi

Kata Aplikasi merupakan implementasi dan desain sistem pengolahan data yang mengikuti aturan dan ketentuan bahasa pemrograman tertentu.¹⁸ Pada dasarnya, aplikasi adalah program komputer yang dikembangkan untuk melaksanakan fungsi-fungsi spesifik sesuai kebutuhan pengguna.¹⁹ Pembelajaran sendiri dapat didefinisikan sebagai sebuah proses atau upaya sistematis untuk memfasilitasi perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta

¹⁸ Rizky Ramdhona Siregar, Khairuddin Nasution, dan Tasliyah Haramaini, "Aplikasi Ujian Online Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama Dengan Menggunakan Metode Rational Unified Process (RUP)," *Jurnal Minfo Polgan*, 10.1 (2021), 33–41 <<https://doi.org/10.33395/jmp.v10i1.10953>>. hlm. 33.

¹⁹ Nanny Raras Setyoningrum et al., "Implementasi Algoritma Regresi Linear Dalam Sistem Prediksi Pendaftar Mahasiswa Baru Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, 4, 2022, 13–18. hlm. 13.

didik.²⁰ Esensi dari pembelajaran adalah menciptakan perubahan positif dalam pemahaman dan perilaku siswa.²¹ Berdasarkan berbagai definisi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha pendidik untuk mempengaruhi peserta didik selama proses belajar, dengan memperhatikan aspek emosional, intelektual, dan spiritual mereka. Proses ini dilakukan melalui perencanaan yang matang dengan tujuan menumbuhkan motivasi intrinsik pada peserta didik untuk belajar.²²

Dalam konteks pendidikan modern, aplikasi pembelajaran merujuk pada perangkat lunak yang dirancang khusus untuk mendukung dan meningkatkan proses belajar mengajar melalui pemanfaatan teknologi.²³ Aplikasi pembelajaran dikembangkan dengan tujuan menyediakan berbagai alat dan sumber daya yang memudahkan mahasiswa dan pengajar dalam mengakses materi pembelajaran, berinteraksi secara dinamis, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien.²⁴ menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁵ Sebagai pengembangan dari konsep aplikasi pembelajaran yang telah dipaparkan sebelumnya, aplikasi pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk keterampilan

²⁰ Rahmalia Syifa Miasari et al., "Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju," *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2.1 (2022), 53 <<https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>>. hlm. 53.

²¹ Miftahussaadah Miftahussaadah dan Subiyantoro Subiyantoro, "Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa," *Islamika*, 3.1 (2021), 97–107 <<https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008>>. hlm. 97.

²² Wulan Vitasari, "Komunikasi Guru Dengan Siswa Membangun Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.1 (2021), 8. hlm 1.

²³ Syafrillah Najjar dan Harni Oktasari, "Embracing Mobile Learning In Education: Membuka Keuntungan, Menghadapi Tantangan, dan Menjelajahi Prospek Masa Depan," *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan*, 1.1 (2023), 74–83. hlm. 74.

²⁴ M Astuti et al., "Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam," *Journal Of Social Humanities an Education*, 2.3 (2023), 28–40. hlm. 28.

²⁵ Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20.01 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>>. hlm 130.

istima' (mendengar) merupakan manifestasi konkret dari integrasi teknologi digital dalam pengajaran bahasa asing.

2. Kemampuan Menyimak (*Mahārat Al-Istimā'*)

Pembelajaran bahasa Arab Kemampuan menyimak di sebut juga *Mahārat Al-Istimā'* merupakan kegiatan mendengarkan lambang-lambang secara lisan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta menangkap makna dan menginterpretasikannya.²⁶ Menyimak adalah keterampilan berbahasa yang bersifat aktif reseptif, yang berarti bahwa seseorang harus mengaktifkan pikiran mereka untuk mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa, memahaminya, dan menafsirkan maknanya agar mereka dapat memahami pesan yang disampaikan pembicara.²⁷ Menyimak atau tidak sama dengan mendengar, meskipun keduanya menggunakan telinga. Karena mendengar dilakukan tanpa tujuan, itu tidak memerlukan aktivitas mental atau pikiran.²⁸

Menyimak yang benar adalah tidak sekedar mendengarkan bunyi tapi juga memahami.²⁹ Sebenarnya dalam hal ini orang yang menyimak adalah orang yang aktif berbahasa karena ada unsur yang ia usahakan yaitu pemahaman.³⁰ Meskipun menyimak sering disebut juga mendengarkan, dua hal ini terdapat perbedaan sesuai dengan perbedaan kedua istilah tersebut. Perbedaannya, dalam kegiatan mendengarkan, sudah ada unsur kesengajaan tetapi belum diikuti unsur pemahaman

²⁶ Sheryl Mutiara Putri, "Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Belaindika : Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 6.1 (2024), 36–48.

²⁷ Jelita Dwi Septya et al., "Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter," *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1.3 (2022), 365–68 <<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2616>>. hlm. 365.

²⁸ Westin Hantuwa, Wa Ode Irawati, dan Ita Meiarni, "Hambatan Dan Faktor-Faktor Dalam Proses Menyimak Serta Upaya Mengatasinya," *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 2.2 (2025), 49–60. hlm. 49.

²⁹ D Rahmawati, "Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1).2 (2020), 120–30. hlm. 120.

³⁰ Ni Luh et al., "Penerapan Metode Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas Vii a Smp Negeri 4 Kuta Utara Tahun Pelajaran 2023/2024," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)*, 8.1 (2024), 65–74.

secara total. Sementara menyimak adalah sebuah kegiatan mendengarkan secara keseluruhan dan dengan perhatian penuh.³¹ Jadi yang dimaksud mendengar dalam konteks ini adalah bukan hanya mendengarkan pembicara secara pasif, akan tetapi mendengar secara aktif dan produktif, maksudnya seseorang yang sedang mendengar pembicaraan lawan harus mampu mencari korelasi dan menangkap argumentasi yang diekspresikan pembicara.

Menyimak sangat penting untuk belajar, disamping juga penting untuk komunikasi sehari-hari. Pelajar dengan daya simak yang rendah akan kesulitan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru atau mengikuti diskusi di kelas.³² Keterampilan berbahasa seseorang sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk menyimak. Hasil menyimak dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk membaca, berbicara, dan menulis.³³ menyimak sesuatu tidak hanya untuk mendengar informasi, tetapi bisa dimaksudkan untuk menganalisis fakta, mendapatkan inspirasi, mendapatkan hiburan, memperbaiki kemampuan berbicara, dan membentuk kepribadian. Kemahiran menyimak dapat dicapai dengan latihan-latihan mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur kata dengan unsur kata lainnya sesuai *makhrajnya*, baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman audio, baik unsur kata yang disertai pemahaman makna atau hanya bunyi

³¹ H Susanto, "Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Konsep dan Implementasi," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2).July (2022). hlm. 102.

³² Muhamad Irsad Ubaidillah, Masripah Masripah, dan Ade Holis, "Kemampuan Menyimak sebagai Pondasi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5.1 (2025), 439–48 <<https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.1404>>. hlm. 439.

³³ Rina Pratiwi dan Zulfadewina, "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.4 (2022), 1247–55 <<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3069>>. hlm. 1247.

kata saja. Menurut usamah Zaki as-sayid Ali yang dikutip oleh Sherly Yustuti dkk ada 3 tiingkatan dalam istima'³⁴ yaitu:

a) Menyimak Bunyi Huruf

Tahap pertama dalam menyimak bahasa Arab adalah menyimak bunyi huruf.³⁵ Ffiyyaa Pada tahap ini, pendengar dituntut untuk mengenali fonem atau unit suara terkecil dalam bahasa Arab.³⁶ Bahasa Arab memiliki beberapa huruf yang pengucapannya sangat khas, seperti 'Ayn (ع), Hā' (ح), dan Khā' (خ), yang memerlukan perhatian khusus dalam membedakan bunyi. Proses ini sangat penting karena harakat (tanda vokal) yang digunakan dalam bahasa Arab dapat mengubah makna kata, sehingga kemampuan untuk menangkap dan membedakan bunyi huruf dengan akurat menjadi langkah pertama yang krusial dalam penguasaan bahasa Arab.³⁷

b) Menyimak Kata

Setelah menguasai bunyi huruf, tahap selanjutnya adalah menyimak kata.³⁸ Pada tingkat ini, pendengar harus mampu mengenali kata-kata yang

³⁴ Sherly Yustuti, Masrun Masrun, dan Hikmah Hikmah, "Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak," *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language*, 3.1 (2023), 1–10 <<https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.2614>>. hlm. 4.

³⁵ Eka Lutfiyatun, "Optimasi Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Dengan Media Youtube," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7.1 (2022), 1–14 <<https://doi.org/10.55187/tarjpi.v7i1.4821>>. hlm. 5.

³⁶ Luk-Luk Nur Mufidah, Anin Nurhayati, dan Bilqis Nurul Faizah, "Analisis Problematika dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan Linguistik dan Non-Linguistik," *MUHIIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.2 (2023), 55–64 <<https://doi.org/10.35719/pba.v3i2.113>>. hlm. 55.

³⁷ Abdullah Sungkar, "PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH QIRĀ' AHPADA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN RADEN INTAN LAMPUNG," *Arabia*, 11.1 (2019), 134 <<https://doi.org/10.21043/arabia.v11i1.5001>>. hlm. 134.

³⁸ Lilis Retnowati et al., "Implementasi Model SIUUL dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di TKIT Nur Sa'adah," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.5 (2023), 3072–78 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1957>>. hlm. 3072.

diucapkan dengan benar. Bahasa Arab memiliki kosakata yang luas, dan kemampuan mendengarkan kata dengan benar sangat penting untuk mengerti arti yang terkandung di dalamnya.³⁹ Menyimak kata mengharuskan pendengar untuk menghubungkan bunyi kata dengan maknanya, serta mengenali struktur morfologi dalam bahasa Arab, seperti akar kata dan afiks yang mengubah bentuk kata. Dengan mengenal kata, pendengar dapat lebih mudah mengikuti percakapan dan memahami konteksnya.

c) Menyimak Kalimat

Tahap terakhir adalah menyimak kalimat, yang lebih kompleks dibandingkan dengan menyimak kata.⁴⁰ Pada tahap ini, pendengar harus dapat menangkap struktur kalimat secara keseluruhan, yang melibatkan pengenalan hubungan antar kata dalam kalimat. Bahasa Arab memiliki struktur kalimat yang khas, seperti *ismiyyah* (nominal) dan *fi'liyah* (verbal), serta penggunaan partikel yang berfungsi mengubah makna kalimat. Menyimak kalimat tidak hanya memerlukan kemampuan untuk mengenali kata, tetapi juga mengharuskan pendengar untuk memahami konteks sintaksis dan semantik kalimat.⁴¹ Pemahaman ini memungkinkan pendengar untuk memahami pesan yang lebih luas dan lebih kompleks dalam percakapan atau teks yang disimak.

³⁹ Dafa Nur Abtia Zayuda et al., “Eksistensi Mahārah Al- Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 164–80 <<https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.117>>. hlm. 164.

⁴⁰ Asyiful Munar, “Penggunaan Media Animasi dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini,” *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4.2 (2021), 155.

⁴¹ Nurcaya Nurcaya et al., “Optimalisasi Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Siswa di SMA 9 Wajo: Analisis Kesalahan Berbahasa,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 9.2 (2023), 1583–1600 <<https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2808>>. hlm. 1583.

Berdasarkan kerangka teori *Mahārat Al-Istimā'* yang dikemukakan oleh Usamah Zaki as-Sayid Ali, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajiannya pada dua tingkatan *Mahārat Al-Istimā'*, yaitu tingkat menyimak kata dan menyimak kalimat. Pemilihan kedua tingkatan ini didasari oleh pertimbangan bahwa kemampuan menyimak kata merupakan fondasi penting bagi pembelajar untuk menghubungkan bunyi kata dengan maknanya serta mengenali struktur morfologi bahasa Arab, sementara kemampuan menyimak kalimat menjadi tahapan yang lebih kompleks yang memungkinkan pembelajar untuk memahami struktur kalimat secara keseluruhan, mengenali hubungan antar kata, dan memahami konteks sintaksis serta semantik dalam percakapan atau teks yang disimak.⁴² Dengan demikian, penelitian ini tidak mengkaji tingkat menyimak bunyi huruf yang merupakan tahap paling dasar, melainkan berkonsentrasi pada dua tingkatan yang lebih aplikatif dan relevan dengan kemampuan komunikasi bahasa Arab yang sesungguhnya.

⁴² Semantik Jurnal, Riset Ilmu, dan Bahasa Budaya, "Analisis Kemampuan Memahami Makna Konotasi dan Denotasi pada Siswa Kelas VI SD," 3 (2025). hlm. 8.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Aplikasi yang dikembangkan melalui tahapan yang sistematis dinyatakan layak dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kendala dalam pembelajaran *Istimā'*, khususnya keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses.

Tampilan aplikasi dirancang sederhana dan mudah digunakan untuk mendukung pembelajaran mandiri. Hasil validasi menunjukkan bahwa aplikasi memperoleh skor rata-rata 3,625 dari ahli materi dan 3,7 dari ahli media, yang termasuk dalam kategori sangat layak.

Hasil implementasi menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak mahasiswa yang signifikan. Nilai rata-rata pretest meningkat dari 50,67 menjadi 79,83 pada posttest. Uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi. Nilai *N-Gain Score* sebesar 60,52% menunjukkan bahwa aplikasi berada pada kategori cukup efektif.

Efektivitas aplikasi juga didukung oleh respon mahasiswa yang sangat positif dengan persentase 89,56% dalam kategori sangat praktis. Penggunaan aplikasi mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, kemandirian, dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran *Istimā'*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan kepada pihak-pihak terkait sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan Aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* dalam pembelajaran *Istimā'*.

Pertama, bagi lembaga pendidikan, khususnya Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur, disarankan untuk mengintegrasikan Aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* sebagai media pendukung pembelajaran *Istimā'* dan mata kuliah bahasa Arab lainnya. Lembaga juga diharapkan menyediakan dukungan sarana prasarana yang memadai serta melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi bagi dosen dan mahasiswa agar pemanfaatannya dapat berjalan secara optimal.

Kedua, bagi dosen pengampu mata kuliah *Istimā'*, disarankan untuk memanfaatkan Aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* sebagai media pendukung pembelajaran di kelas maupun sebagai sarana pembelajaran mandiri mahasiswa. Dosen dapat mengombinasikan penggunaan aplikasi dengan aktivitas pembelajaran aktif seperti diskusi, presentasi, dan latihan komunikasi sederhana agar pembelajaran menyimak menjadi lebih bermakna dan *kontekstual*.

Ketiga, bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, disarankan untuk menggunakan Aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* secara optimal sebagai sarana belajar mandiri untuk memperdalam pemahaman materi *Istimā'*. Mahasiswa juga diharapkan tetap memperkaya pengalaman belajar dengan memanfaatkan sumber

belajar lain serta aktif mengikuti kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Arab.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian pengembangan Aplikasi *Miftāḥ Al-Istimā'* telah dilaksanakan secara sistematis dan menghasilkan temuan yang signifikan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan sebagai refleksi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

Pertama, dari segi cakupan materi, aplikasi yang dikembangkan hanya memuat sembilan tema pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa semester satu dan capaian pembelajaran mata kuliah *Istimā'*. Cakupan materi tersebut belum mewakili seluruh kompetensi keterampilan menyimak bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi. Keterbatasan ini disebabkan oleh keterbatasan waktu penelitian, sumber daya pengembang, serta fokus penelitian yang diarahkan pada pengembangan prototipe aplikasi untuk uji kelayakan dan efektivitas.

Kedua, dari segi kualitas audio, materi menyimak dalam aplikasi menggunakan teknologi *text-to-speech* berbasis AI. Meskipun cukup membantu dalam menyediakan audio berbahasa Arab, kualitas pelafalan, intonasi, dan kealamian suara belum sepenuhnya menyerupai penutur asli bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap native speaker dan keterbatasan anggaran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Naufal Fachry, Rizki Wahyudi, dan Nandang Hermanto, “Pembuatan dan Pelatihan Computer Base Test Untuk Ulangan Harian untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Brebes,” *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 7.1 (2025), 1–13
- Amin, Isnaini Aprilia Nur, dan Aulia Mustika Ilmiani, “Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animasi dalam Pembelajaran Maharah Istima ’,” *Indonesian Journal of Arabic Education and Learning*, 1.1 (2025), 66–75 <<https://doi.org/10.58363/ijael/xxxx.xxxx.xxxx>>
- Aprilia, Nesa Dwi, dan Universitas Pgri Madiun, “Pengembangan Media Smart Apps dalam Pembelajaran Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar Materi,” *Sennasdra*, 3.3 (2024), 715–22
- Astuti, M, H Herlina, I Ibrahim, Miftahur Rahma, Siska Salsabilah, dan Ima Jumratus Soleha, “Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam,” *Journal Of Social Humanities an Education*, 2.3 (2023), 28–40
- Branch, Robert Maribe, *Instructional design: The ADDIE approach* (New York: Springer Science & Business Media, 2009)
- Creswell, J. W., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)* (Thousand Oaks: CA: Sage Publications, 2014)
- Darma Putra, Budi, dan Sri Sasmita Dahlan, “Pengembangan Pelatihan Pertanian Berbasis Model ADDIE,” *Jurnal Eboni*, 4.1 (2022), 32–40 <<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/eboni/index>>
- Farida, Anna Musyarofah, “Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal,” *Al-Mu’arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2021), 34–44
- Hamdi Muhammad Khoir, dan Sittati Musalamah R. Eka Murtinugraha, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS MOODLE PADA MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN (Studi,” *JPenSil*, 9.1 (2021), 167–86 <<https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>>
- Hantuwa, Westin, Wa Ode Irawati, dan Ita Meiarni, “Hambatan Dan Faktor-Faktor Dalam Proses Menyimak Serta Upaya Mengatasinya,” *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 2.2 (2025), 49–60
- HIDAYATULLOH, IRZA, Suparmanto Suparmanto, dan Moh Nasikin, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Al-Ashwat Di Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Mataram,” *Al-Mu’Arrib: Journal of Arabic Education*, 3.1 (2023), 24–31 <<https://doi.org/10.32923/al->

muarrib.v3i1.2919>

- Hignasari, L Virginayoga, dan Mardiki Supriadi, “Pengembangan E-Learning dengan Metode Self Assessment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Universitas Mahendradatta,” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6.2 (2020), 206 <<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2476>>
- Jamil, Husnaini, dan Nur Agung, “Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif,” *Alibbaa’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1 (2022), 38–51 <<https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536>>
- Jurnal, Semantik, Riset Ilmu, dan Bahasa Budaya, “Analisis Kemampuan Memahami Makna Konotasi dan Denotasi pada Siswa Kelas VI SD,” 3 (2025)
- Luh, Ni, Putri Pramesti Artayani, Gusti Ayu Putu, Tuti Indrawati, Anak Agung, dan Rai Laksmi, “Penerapan Metode Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas Vii a Smp Negeri 4 Kuta Utara Tahun Pelajaran 2023/2024,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)*, 8.1 (2024), 65–74
- Lumbantobing, Victor Marulitua, Masitoh Masitoh, Andi Mariono, dan Fajar Arianto, “The Correlation between Information and Communication Technology with Indonesian Language Learning Outcomes in Universities,” *International Journal of Social Science and Human Research*, 06.05 (2023), 2590–94 <<https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i5-10>>
- Lutfiyatun, Eka, “Optimasi Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Dengan Media Youtube,” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7.1 (2022), 1–14 <<https://doi.org/10.55187/tarjpi.v7i1.4821>>
- Mahmudah, Siti, “Media Pembelajaran Bahasa Arab,” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20.01 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>>
- Miasari, Rahmalia Syifa, Cory Indar, Pratiwi Pratiwi, Purwoto Purwoto, Unik Hanifa Salsabila, Ulfyana Amalia, et al., “Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2.1 (2022), 53 <<https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>>
- Miftahussaadah, Miftahussaadah, dan Subiyantoro Subiyantoro, “Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa,” *Islamika*, 3.1 (2021), 97–107 <<https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008>>

- Mufidah, Luk-Luk Nur, Anin Nurhayati, dan Bilqis Nurul Faizah, “Analisis Problematika dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan Linguistik dan Non-Linguistik,” *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.2 (2023), 55–64 <<https://doi.org/10.35719/pba.v3i2.113>>
- Munar, Asyiful, “Penggunaan Media Animasi dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini,” *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4.2 (2021), 155
- Mushofa, Mushofa, Dina Hermina, dan Nuril Huda, “Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Syntax Admiration*, 5.12 (2024), 5937–48 <<https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>>
- Najjar, Syafrillah, dan Harni Oktasari, “Embracing Mobile Learning In Education: Membuka Keuntungan, Menghadapi Tantangan, dan Menjelajahi Prospek Masa Depan,” *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan*, 1.1 (2023), 74–83
- Nikmah, Khoirun, “PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OBSERVASI LAPANGAN PADA MATA KULIAH STUDI ARSIP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA,” *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 4.1 (2023), 94
- Nurcaya, Nurcaya, Jumadi Jumadi, Ahmad Ghazali Samad, Muhlis Muhlis, Abdul Kadir, dan Abdul Wahid, “Optimalisasi Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Siswa di SMA 9 Wajo: Analisis Kesalahan Berbahasa,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 9.2 (2023), 1583–1600 <<https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2808>>
- Pratama, Syahrone Syahrul, dan Muhamad Sofian Hadi, “The Vocabulary Building Audio-Visual Media: An Innovation in Vocabulary Expertise,” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 6.1 (2023), 1–8 <<https://doi.org/10.30605/jsdp.6.1.2023.1994>>
- Putri Aisyah, Rendi Sabana, Jumhur, Sayid Ahmad Salmani, Achmad Zaki Universitas, “Development of Arabic Listening Skills Evaluation Questions Based on HOTS Using Quizizz,” *Alsuna: Journal of Arabic and English Language*, 08.1 (2025), 5–22
- Putri, Sheryl Mutiara, “Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Belaindika :Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 6.1 (2024), 36–48
- Qomaruddin, Qomaruddin, dan Halimah Sa’diyah, “Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman, *Journal of Management, Accounting and Administration* Vol. 1, No.2: 2024, hlm 81,” *Journal of Management, Accounting, and*

Administration, 1.2 (2024), 77–84
<<https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>>

Rachmanisa, Tiffany Diah, dan Imam Fauji, “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Aplikasi Book Creator dalam Pembelajaran Maharah Istima’ untuk Madrasah Aliyah,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.8 (2024), 8969–75 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5166>>

Rahmawati, D, “Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1).2 (2020), 120–30

Resy Mulyani, Siti Nurdinah, Delima Afriyanti, “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN ISTIMA’ PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI IAI IMAM SYAFII INDONESIA,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.03 (2025), 404–12

Retnowati, Lilis, Yuyun Tri Kaeski, Roudotul Janah, dan Sri Watini, “Implementasi Model SIUUL dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di TKIT Nur Sa’adah,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.5 (2023), 3072–78 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1957>>

Rina Pratiwi, dan Zulfadewina, “Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.4 (2022), 1247–55 <<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3069>>

Salma Bishabrina, Dian Indihadi, “PENGARUH HASIL PENYAJIAN ANALISIS TEKS DALAM BENTUK DIAGRAM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.2 (2025)

Santosa, Imam, Neni Nurkhamidah, dan Theresia Arianti, “Tren Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar,” *Jurnal Holistika*, 5.2 (2021), 72 <<https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.72-84>>

Sathyaseelan, T., Ramesh Pettela, M. Ramesh, S. Muralikrishnan, K. Savitha, dan Lamessa Oli, “Enhancing Students’ Vocabulary Learning Through Interactive Digital Media: Learners’ Perceptions and Outcomes,” *World Journal of English Language*, 15.5 (2025), 127–40 <<https://doi.org/10.5430/wjel.v15n5p127>>

Septya, Jelita Dwi, Adinda Widyaningsih, Isma Nur Khofifah Br. BB, dan Sri Herdianti Harahap, “Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter,” *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1.3 (2022), 365–68 <<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2616>>

Setyawati, Zinda, Jaizatul Husniyah, dan Mashduqi Iza, “Manajemen Kinerja Dalam Konteks Pengembangan Sdm Pada Organisasi: Menghubungkan

Tujuan Organisasi Dengan Pencapaian Individu,” *Jma*), 2.12 (2024), 3031–5220

Setyoningrum, Nanny Raras, Putri Jingga Rahimma, Sekolah Tinggi Teknologi, Indonesia Tanjungpinang, dan Kota Tanjungpinang, “Implementasi Algoritma Regresi Linear Dalam Sistem Prediksi Pendaftar Mahasiswa Baru Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang,” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, 4, 2022, 13–18

Shabrina Rahmah, Muhammad Farhan Hadi, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *jurnal teknologi pendidikan*, 2.1 (2023), 89–96
<<https://doi.org/10.56854/tp.v2i1.223>>

Siregar, Rizky Ramdhona, Khairuddin Nasution, dan Tasliyah Haramaini, “Aplikasi Ujian Online Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama Dengan Menggunakan Metode Rational Unified Process (RUP),” *Jurnal Minfo Polgan*, 10.1 (2021), 33–41 <<https://doi.org/10.33395/jmp.v10i1.10953>>

Siti Qurotul A’yun, Bakhrudin All Habsy, Mochamad Nursalim, “Model-Model Penelitian Kualitatif: Literature Review,” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4.2 (2025), 341–54

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2019)

Sungkar, Abdullah, “PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIRĀ’AH PADA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN RADEN INTAN LAMPUNG,” *Arabia*, 11.1 (2019), 134 <<https://doi.org/10.21043/arabia.v11i1.5001>>

Suriani, Nidia, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, “Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 24–36

Susanto, H, “Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Konsep dan Implementasi,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2).July (2022), 102

Taufiqurrahman, Mad Ali, Shofa Musthofa Khalid, “ANALISIS PENGGUNAAN DUOLINGO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA’ PADA ABAD 21,” *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 22.1 (2024)

Torang Siregar, Yuni Rhamayanti, “Implementasi Pengembangan Model ADDIE pada Dunia Pendidikan,” *Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan (JHPP)*, 3.2 (2025), 85–100

Ubaidillah, Muhamad Irsad, Masripah Masripah, dan Ade Holis, “Kemampuan Menyimak sebagai Pondasi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Siswa

- Kelas Rendah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5.1 (2025), 439–48 <<https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.1404>>
- Ummi Kalsum, Muhammad Taufiq, “Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima’ melalui Metode Storytelling pada Siswa Kelas X,” *Journal of Education Research*, 4.3 (2023), 1251–58
- Vasylyshyna, N. M., “Benefits of Digital Learning Application At Universities,” *Zhytomyr Ivan Franko state university journal. Pedagogical sciences*, 0.4(103) (2020), 61–68 <[https://doi.org/10.35433/pedagogy.4\(103\).2020.61-68](https://doi.org/10.35433/pedagogy.4(103).2020.61-68)>
- Vitasari, Wulan, “Komunikasi Guru Dengan Siswa Membangun Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dasar Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.1 (2021), 8
- Yustuti, Sherly, Masrun Masrun, dan Hikmah Hikmah, “Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak,” *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language*, 3.1 (2023), 1–10 <<https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.2614>>
- Zayuda, Dafa Nur Abtia, Imas Marlina, Masnida Wati Suryani, Halimah Ibrahim, dan Sahkholid Nasution, “Eksistensi Mahārah Al- Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 164–80 <<https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.117>>